

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian pengaruh *peer group* terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data pada penelitian berupa angka-angka. Analisis yang digunakan berupa data statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, menggunakan populasi dan sampel tertentu untuk membantu meneliti, dalam proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat korelasional (asosiatif) yang berbentuk hubungan kausal. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan suatu gejala maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi secara apa adanya. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan tertentu pada objek penelitian, dan semua kegiatan berjalan seperti biasanya.² Melalui penelitian deskriptif, peneliti memungkinkan untuk menguji hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi atau menyederhanakan gagasan yang panjang. Selain itu, pengumpulan data pada penelitian deskriptif digunakan untuk menguji pertanyaan hipotesis yang telah dirumuskan.³ Sedangkan korelasional merupakan jenis penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa perubahan dengan satu atau beberapa perubahan lain. Tujuan utama dari penelitian korelasional adalah untuk membantu menerangkan betapa pentingnya tingkah laku manusia atau bertujuan untuk memprediksi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 7-8.

² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 12.

³ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 186.

suatu hasil.⁴ Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yaitu adanya variabel bebas (variabel yang memengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi).⁵

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang dituju peneliti untuk melakukan penelitian agar memperoleh data-data yang dibutuhkan. Tempat dalam penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimat NU Kudus Jl. KH. Wahid Hasyim N0.4, Kota, Kudus.

C. Sumber Data

Data adalah seperangkat bahan yang masih utuh, apa adanya yang perlu diolah sehingga dapat menghasilkan suatu informasi bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Kata lain, data merupakan suatu kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang kebenarannya dapat dibuktikan. Setelah itu dapat dijadikan sebagai bahan membuat keputusan. Data yang baik harus akurat yaitu asli kebenarannya, relevan yang berarti tidak asal-asalan tetapi harus data yang signifikan dan data harus yang terbaru, karena kehidupan ini bersifat dinamis.⁶ Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, penjelasannya adalah sebagai berikut,

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama di mana penelitian itu dilakukan, dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti.⁷ Data primer biasanya terkumpul melalui hasil wawancara atau pengisian kuesioner.

⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 64.

⁵ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 23.

⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 128.

⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 128.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Mendapatkannya bisa berasal dari arsip perpustakaan, lewat orang lain ataupun lewat dokumen.⁸

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek dalam penelitian yang memiliki karakter tertentu dengan jumlah yang banyak, atau dengan artian keseluruhan dari subjek atau objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa kelas VIII MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun Ajaran 2019/2020. Dalam kelas VIII tersebut terdapat lima kelas dengan siswa yang berjumlah 223 siswa.

Tabel 3.1
Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	46
VIII B	45
VIII C	43
VIII D	45
VIII E	44
Jumlah Siswa	223

Sumber: Data Primer 2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, maka untuk menentukan sampel penelitian, harus ditentukan terlebih dahulu populasi penelitiannya.⁹ Kelebihan penggunaan data sampel adalah sifatnya lebih hemat, dibanding dengan data populasi. Maka jalan lain untuk memperoleh data yang mampu mewakili populasi ialah dengan

⁸ Feni Rianawati, *Pengaruh Attention, Interest, Desire, Action (AIDA) terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion pada Iklan Online di Media Sosial*, (Skripsi, IAIN Kudus, 2019), 52.

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 137-138.

menggunakan data sampel dengan proses yang disebut teknik sampling. Penelitian ini dalam menentukan jumlah sampelnya memakai teknik sampel acak atau *random sampling/probability sampling*. Random sampling adalah salah satu cara dalam penentuan sampel penelitian dengan tanpa adanya diskriminasi karena setiap bagian populasi diberi kesempatan yang sama.¹⁰

Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Jumlah subyek pada setiap wilayahnya tidak sama, sehingga untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili populasi harus ditentukan secara seimbang pada setiap wilayah sesuai dengan banyaknya subyek yang ada di setiap wilayah. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Slovin dengan rumus¹¹,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diketahui jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah,

$$\begin{aligned} n &= \frac{223}{1 + 223 (0,05)^2} \\ &= 143,17 \text{ dibulatkan menjadi } 143 \end{aligned}$$

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 5 kelas dengan jumlah subyek yang berbeda di setiap kelasnya, maka jumlah sampel pada setiap kelas adalah sebagai berikut,

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 144.

¹¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 149.

Tabel 3.2
Distribusi jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	VIII A	46	$\frac{46}{223} \times 143 =$ 29
2.	VIII B	45	$\frac{45}{223} \times 143 =$ 29
3.	VIII C	43	$\frac{43}{223} \times 143 =$ 28
4.	VIII D	45	$\frac{45}{223} \times 143 =$ 29
5.	VIII E	44	$\frac{44}{223} \times 143 =$ 28
Jumlah		223	143

Sumber: Data Primer diolah 2020

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti baik jumlahnya, karakteristiknya dan sifatnya mudah berubah.¹² Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu sifat, nilai, obyek atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diuji sehingga dapat memberikan suatu fakta atau informasi tertentu untuk diambil kesimpulan.¹³ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab adanya suatu perubahan pada variabel

¹² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 5.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 61.

dependen (terikat). Jadi variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat, serta penyebab adanya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *peer group* (X).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau umumnya dikatakan sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁴ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan dari seorang peneliti terkait bagaimana konsep variabelnya agar dapat diukur dengan melihat indikator dari variabel penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu *peer group* dan hasil belajar.

a. *Peer Group* (Kelompok Teman Sebaya)

Peer group merupakan sekumpulan orang yang memiliki beberapa persamaan seperti usia, jenis kelamin, keinginan atau kebutuhan. *Peer group* juga dapat dijadikan untuk tempat memberikan suatu keterangan maupun sebagai tempat untuk mencurahkan perasaan. Indikator dari *peer group* adalah memiliki kelompok pertemanan (teman sebaya), sebagai pengganti keluarga, pengendali perilaku-perilaku agresif, adanya dukungan emosional, meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, menjadi teman belajar, memperkuat nilai-nilai baik yang telah dimiliki, dan meningkatkan kualitas diri siswa.¹⁶ Variabel *peer group* ini diukur menggunakan skala sikap.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

¹⁵ Ade Ratna Mutiara, *Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Ketapang Tahun Ajaran 2017/2018*, (Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018), 42.

¹⁶ Danti Indri Astuti, *Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 44.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan wujud dari adanya perubahan perilaku, pola pikir maupun bertambahnya keahlian dari seseorang sebagai konsekuensi akhir yang didapatnya setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar diukur dengan tes oleh guru. Untuk itu peneliti menggunakan studi dokumentasi, hasil tes dari buku rapor siswa kelas VIII di MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun Ajaran 2019/2020 semester gasal.

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Rentang Nilai	Keterangan
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan tersebut *shahih* atau tidak untuk dijadikan sebagai alat mengumpulkan data penelitian sesuai dengan tujuannya. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat menggambarkan kriteria-kriteria dalam variabel yang akan diukur berdasarkan kenyataan yang ada. Sehingga dapat dikatakan bahwa validitas yaitu adanya ketepatan gambaran yang dibuat oleh peneliti dengan hasil pengukurannya.¹⁷

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan melalui SPSS *for windows* versi 16.0. dengan metode *Corrected item total correlation* yaitu antara skor tiap item dengan

¹⁷ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 110.

skor total dikorelasikan kemudian mengkoreksi nilai koefisien korelasi jika terdapat overestimasi (estimasi nilai lebih tinggi dari yang sebenarnya). Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini menggunakan batasan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan signifikansi 5% dan uji 2. Item dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari nilai r_{tabel} . Sebaliknya, apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka item dianggap tidak valid. Jika terdapat item yang tidak valid maka item tersebut harus dibuang atau diperbaiki.¹⁸

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan mengukur kekonsistenan data hasil penelitian. Data penelitian dikatakan reliabel apabila data yang dimiliki masih terdapat kesamaan meskipun akan digunakan dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah alat yang bisa digunakan beberapa kali untuk obyek penelitian yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula.¹⁹

Untuk melakukan uji reliabel pada penelitian ini digunakan teknik *Alfa Cronbach* melalui SPSS, karena untuk mengukur tes sikap baik berupa pilihan ganda maupun esai cocok menggunakan *Alfa Cronbach*. Adapun kriteria bahwa instrumen tersebut reliabel, biasanya menggunakan batasan 0,6. Nilai reliabilitas yang kurang dari batasan 0,6 berarti kurang baik, sedangkan jika nilainya 0,7 dapat diterima dan apabila di atas nilai 0,8 maka itu adalah lebih baik.²⁰

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dalam berbagai tempat, sumber dan cara. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini,

¹⁸ Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 24-27.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.

²⁰ Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, 32.

1. Kuesioner (Skala Sikap)

Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada objek penelitian (responden) untuk dijawab sesuai keadaan yang sebenarnya. Kuesioner yang biasa digunakan dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, diberikan langsung kepada responden, atau melalui media *online*.²¹

Penelitian pengaruh *peer group* terhadap hasil belajar menggunakan kuesioner pertanyaan terbuka dan pernyataan tertutup dengan pengukuran Skala Likert. Karena, Skala Likert memang digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait peristiwa sosial yang terjadi, caranya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.²² Sikap merupakan kecenderungan perbuatan atau respon terhadap sesuatu objek. Kecenderungan dapat berupa penerimaan atau penolakan terhadap objek tertentu. Kalau subyek menerima objek artinya dia mempunyai sikap positif terhadap objek, dan sebaliknya jika menolak maka dia mempunyai sikap negatif.²³

Berikut penjelasan penetapan Skala Likert yang memberikan skor 1-4 untuk tiap item pertanyaan, serta pembagian skor untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif, yaitu,

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

²² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 146-147

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 238.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Skala Sikap *Peer Group*

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
			Favorable	Unfavorable
<i>Peer Group</i>	Kelompok pertemanan	Mempunyai kelompok pertemanan	1, 3, 4	2, 5, 6
		Intensitas bertemu kelompok pertemanan	7, 9	8, 10
		Merasa senang dalam kelompok	11	12
	Temannya sebagai pengganti keluarga	Mampu memberikan kenyamanan	14, 16	13, 15
		Sebagai tempat berbagi pengalaman	17	18
	Mengontrol impuls-impuls agresif	Memecahkan konflik dengan baik	20	19
		Mampu memberikan solusi kepada teman	21	22
	Memperoleh dorongan emosional	Saling memberi semangat antar teman	23, 25, 28	24, 26, 27
		Kesadaran melakukan tanggungjawab	29	30
		Bersama kelompok pertemanan menjadi lebih mandiri	32	31

	Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial	Mampu berinteraksi dengan orang lain	34	33
		Mampu mengekspresikan perasaan, ide dan keinginan	35, 37	36, 38
	Menjadi teman belajar	Belajar bersama kelompok pertemanan	39, 41	40, 42
		Saling membantu dalam kesulitan belajar	43	44
	Menentukan kualitas diri	Merasa nyaman jika disukai sebagian besar teman sebaya	46	45
		Saling berlomba meningkatkan hasil belajar	47, 50	48, 49
	Memperkuat nilai-nilai yang dimiliki	Mampu mengambil keputusan atas dirinya	51	52
		Saling membantu dengan teman	53	54

2. Dokumentasi

Dokumen artinya data-data secara tertulis. Sedangkan dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian berupa data tertulis yang sudah ada. Contohnya data yang ada di sekolah seperti silabus pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, prota, rapor siswa, dan

sebagainya.²⁴ Dokumentasi pada penelitian pengaruh *peer group* terhadap hasil belajar ini digunakan untuk membantu pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti agar memperoleh data hasil belajar siswa melalui buku rapor. Penilaian hasil belajar merupakan bentuk timbal balik guru kepada siswanaya berupa angka/nilai setelah terlaksananya proses pembelajaran. Hasil ini dapat dilihat melalui buku raport siswa yang diberikan oleh guru dalam setiap akhir semester. Menurut Lincoln dan Guba, kelebihan dari teknik dokumentasi antara lain: dokumen dan catatan mudah diperoleh dan relatif murah, informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, sumber informasi yang kaya serta sumber informasi yang resmi tidak dapat disangkal.²⁵

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk mengarahkan menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan peneliti. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik korelasi untuk melihat pengaruh *peer group* terhadap hasil belajar. Berikut adalah urutan analisis data yang akan dilakukan,

1. Deskripsi Data

Analisis deskripsi data yang digunakan peneliti meliputi penyajian data mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel dan *pie chart*.

a. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Mean atau rata-rata hitung adalah hasil dari semua jumlah nilai data penelitian yang dibagi dengan semua jumlah responden atau objek penelitiannya. Median merupakan nilai yang berada di tengah-tengah distribusi frekuensinya, atau sering disebut sebagai nilai tengah. Sedangkan modus adalah nilai yang mempunyai jumlah frekuensi paling banyak, atau bisa

²⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 243.

²⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 244.

dikatakan sebagai nilai yang sering muncul.²⁶ Dan standar deviasi merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur bagaimana data tersebut menyebar, atau bisa dikatakan sebagai rata-rata atau ukuran standar penyimpangan dari nilai rata-ratanya.²⁷

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah susunan beberapa data yang dimulai dari data terkecil sampai yang terbesar dan membagi banyaknya data tersebut ke dalam beberapa kelas. Berikut adalah langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi,

1) Urutkan data mulai dari nilai terkecil sampai ke nilai terbesar

2) Menghitung nilai jarak atau rentangan (R)

Rumus:

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

3) Menghitung jumlah kelas (K)

Rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas

N = jumlah data

Log = logaritma

4) Menghitung panjang kelas interval (P)

Rumus:

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}} \quad ^{28}$$

c. Histogram

Histogram merupakan tampilan grafis dari data distribusi frekuensi yang menggambarkan dengan bentuk segi empat batangan. Langkah untuk membuat histogram adalah sebagai berikut,

²⁶ Samsubar Saleh, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan UPP AMP YKPN, 1998), 14-20.

²⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 44.

²⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 6-8.

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk membuat histogram
 - 2) Buat absis (sumbu X horizontal menyatakan nilai) dan ordinat (sumbu Y vertikal menyatakan frekuensi)
 - 3) Buat skala absis dan ordinat
 - 4) Buat batas kelas, dengan cara setiap tepi bawah kelas di kurangi 0,5. Misal $25 - 0,5 = 24,5$ ²⁹
- d. Tabel Kecenderungan Variabel

Penentuan kecenderungan variabel dilakukan dengan membedakan batas skornya pada setiap variabel, kemudian membaginya menjadi 3 kategori. Penentuan kategori-kategori itu dapat diperoleh melalui hasil perhitungan mean dan standar deviasinya. Berikut adalah 3 kategori kecenderungan variabel beserta ketentuannya,

- 1) Kelompok tinggi
Siswa dapat dikategorikan dalam kelompok tinggi apabila ia mempunyai skor $X \geq (Mi + 1.SDi)$
- 2) Kelompok sedang
Setiap siswa dengan skor $(Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1.SDi)$ masuk dalam kategori sedang
- 3) Kelompok kurang
Semua siswa yang mempunyai skor $X < (Mi - 1.SDi)$ dikategorikan dalam kelompok kurang

Keterangan: Mi = Mean Ideal
 SDi = Standar Deviasi Ideal

Rumus untuk mencari Mi dan SDi adalah sebagai berikut,

- a) Jumlah butir pertanyaan
- b) Penskoran = 1- 4
- c) $X_{min i}$ = jumlah butir \times skor terendah
- d) $X_{max i}$ = jumlah butir \times skor tertinggi
- e) Mi = $\frac{1}{2} (X_{max i} + X_{min i})$
- f) $SDi = \frac{1}{6} (X_{max i} + X_{min i})$ ³⁰

²⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 12.

³⁰ Danti Indri Astuti, *Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA*

- e. Diagram Lingkar (*pie chart*)

Diagram lingkaran adalah suatu grafik statistik yang berbentuk lingkaran yang terbagi menjadi beberapa bagian. Besar kecilnya bagian tersebut tergantung pada hasil olahan variabelnya.³¹
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Sebab data dengan distribusi yang normal adalah menjadi salah satu syarat analisis parametrik seperti regresi linier. Pada penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan metode Normal Probability Plots. Berdasarkan metode tersebut, data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah ketika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila penyebaran datanya jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal.³²
 - b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Syarat regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Metode Spearman's rho menjadi cara untuk mengecek ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini. Selanjutnya, untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian melalui metode uji Spearman's rho yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika nilai

Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016). 70-71.

³¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 14.

³² Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, 61.

signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.³³

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi atau hubungan dari residual untuk observasi satu dengan lainnya yang disusun berdasarkan runtun waktu, dengan kata lain apakah ada kemiripan dengan penelitian sebelumnya atau tidak. Regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk melihat ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Patokan untuk mengetahui hasil pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut,

- 1) $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak ada autokorelasi)
- 2) $DW < dL$ atau $dW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (ada autokorelasi)
- 3) $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.³⁴

Keterangan,

- dU = Batas Atas
 dL = Batas Bawah
 DW = Durbin Watson

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier adalah analisis untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Alasan dikatakan sebagai analisis regresi linier sederhana adalah karena menggunakan satu variabel bebas saja.³⁵ Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel *peer group* terhadap variabel hasil belajar siswa.

³³ Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, 67-70.

³⁴ Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, 75-77.

³⁵ Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, 78-79.

Secara umum, persamaan regresi linier sederhana adalah,

$$Y = a + b_1X$$

Keterangan: Y = variabel dependen (hasil belajar)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi

X = variabel independen (*peer group*)

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Taraf signifikansi yang digunakan ialah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan $df = n - k - 1$. Cara yang digunakan pada uji t adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan ketentuannya ialah sebagai berikut,

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\alpha \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.³⁶

c. Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi atau analisis R^2 (R Square) adalah sebagai cara untuk melihat seberapa persentase pengaruhnya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary dari nilai R^2 (Adjusted R Square) oleh persamaan regresi yang dihasilkan.³⁷

³⁶ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 69.

³⁷ Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, 83.